

**PENGARUH PENGGUNAAN *PILL BOX* TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS NAWANGSASI
KABUPATEN MUSI RAWAS**



SKRIPSI

Oleh:

CHANDENI KHOIRUNNISA

NIM : 04021281924040

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JUNI, 2023)**

**PENGARUH PENGGUNAAN *PILL BOX* TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS NAWANGSASI
KABUPATEN MUSI RAWAS**



**Skripsi
Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

**CHANDENI KHOIRUNNISA
NIM: 04021281924040**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JUNI, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chandeni Khoirunnisa

Nim : 04021281924040

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 20 Juni 2023



Chandeni Khoirunnisa

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHANDENI KHOIRUNNISA
NIM : 04021281924040
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN *PILL BOX* TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
NAWANGSASI KABUPATEN MUSI RAWAS

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197402162001122002


(.....)

2. Mutia Nadra M, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.

NIP. 198910202019032021


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : CHANDENI KHOIRUNNISA
NIM : 04021281924040
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN *PILL BOX* TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
NAWANGSASI KABUPATEN MUSI RAWAS

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2023 dan telah diterima guna
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 Juni 2023

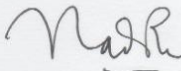
PEMBIMBING 1

Herliawati, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197402162001122002

()

PEMBIMBING 2

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.
NIP. 198910202019032021

()

PENGUJI 1

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 1671060707880004

()

PENGUJI 2

Fuji Rahmawati S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198901272018032001

()

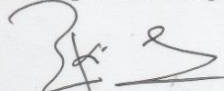
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2023
Chandeni khoirunnisa**

**Pengaruh Penggunaan *Pill Box* Terhadap Kepatuhan Minum
Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten
Musi Rawas**

iv + 70 halaman + 5 tabel + 2 skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh darah terus meningkat. Pengobatan pasien hipertensi merupakan pengobatan jangka panjang atau bahkan seumur hidup. Pasien hipertensi harus tetap patuh minum obat setiap hari dengan ada atau tidaknya sakit dan gejala yang timbul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pre-test and post-test design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepatuhan pasien adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8- Item* (MMAS-8). Analisis data penelitian ini menggunakan uji *marginal homogeneity* dengan interpretasi nilai ($\alpha = 0,05$). Hasil dari penelitian ini didapatkan *p-value* = 0,000 (*p-value* < α), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi sebelum dan sesudah diberikan *pill box*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas. Penggunaan *Pill Box* pada pasien hipertensi dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi sehingga tekanan darah pasien hipertensi dapat terkontrol dan mengurangi terjadinya komplikasi.

**Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan Minum obat, *Pill Box*
Daftar Pustaka: (2003 – 2022)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

***Thesis, June 2023
Chandeni khoirunnisa***

The effect of Pill Box administration on medication adherence of hypertensive patients at Nawangsasi Health Center, Musi Rawas Regency

v + 70 pages + 5 tables + 2 schemes + 14 appendices

ABSTRACT

Hypertension is a condition when blood pressure inside blood vessels continues to rise. Treatment of hypertensive patients is a long-term or even lifelong treatment. Hypertensive patients should still adhere to taking medication every day with the presence or absence of pain and symptoms that arise. This study aims to determine the effect of Pill Box administration on medication adherence of hypertensive patients. This type of research is quantitative research with pre-experimental design methods with a one-group pre-test and post-test design approach. The sample in this study was 20 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The instrument used to measure patient adherence was the Morisky Medication Adherence Scale 8-Item (MMAS-8) questionnaire. Data analysis of this study used a marginal homogeneity test with value interpretation ($\alpha = 0.05$). The results of this study obtained p -value = 0.000 (p -value $< \alpha$), meaning that there was a significant difference between the level of adherence to taking medication for hypertensive patients at the Nawangsasi Health Center before and after being given pill boxes. The results showed that there was an effect of Pill Box administration on medication adherence of hypertensive patients at the Nawangsasi Health Center, Musi Rawas Regency. Giving Pill Box to hypertension patients can affect the level of adherence to taking medication for hypertension patients so that the blood pressure of hypertensive patients can be controlled and reduce the occurrence of complications.

***Key Words: Adherence to taking medication, Hypertension, Pill Box
References: (2003 – 2022)***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmahnirrahim, Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, dan pertolongan-Nya yang selalu hadir selama proses panjang penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan pada Baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh kecanggihan seperti yang kita rasakan saat ini serta saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga terkasih; Bapak, Ibu, dan Adik-adiku yang selalu memberikan doa pada setiap proses yang aku jalani dan selalu memberikan support dalam keadaan apapun. Kepada adiku Mawar dan Latifah terima kasih telah menjadi teman berkelahi, bercerita dan semangat juga ya mengejar cita-citanya, serta semua keluarga yang saya sayangi semoga selalu diberikan kesehatan.
2. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Herliawati S.Kp., M.Kes selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dilindungi Allah SWT.
4. Ibu Mutia Nadra M, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya

hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan dan selalu dilindungi Allah SWT.

5. Bapak Zulian Effendi S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran kepada saya supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan dan selalu dilindungi Allah SWT.

6. Ibu Fuji Rahmawati S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran kepada saya supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan dan selalu dilindungi Allah SWT.

6. Keluarga besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terima kasih kepada seluruh dosen dan jajaran staf tata usaha (Kak Agus, Kak Yansah, Kak Zul, Kak Arwan, Kak Fery, Mba Fera, Mba Fit, Mba Eka) yang sudah membantu dalam segala hal yang tentunya tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan Kakak-kakak dan Mba-mba sekalian.

7. Keluarga besar Puskesmas Nawangsasi yang telah menyambut dengan baik dan telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian. Terima kasih banyak atas bantuannya saat penelitian yang dilakukan di desa-desa. Semoga Puskesmas Nawangsasi kedepannya akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, nusa dan bangsa.

8. Teman-temanku; Herlin Maharani dan Putri Syari Pratiwi yang selalu memberikan semangat dan membuatku tertawa kembali saat diri terutama kepala ini lelah berpikir dan hati yang lelah berjuang. Terima kasih untuk semuanya. Semoga Allah SWT selalu mempermudah setiap langkah yang kalian tempuh dan selalu di kelilingi orang-orang baik.

Barangsiapa yang membantu seorang muslim (dalam) suatu kesusahan di dunia maka Allah akan menolongnya dalam kesusahan pada hari kiamat.

Dan barangsiapa meringankan (beban) seorang muslim yang sedang kesulitan maka Allah akan meringankan (bebannya) di dunia dan akhirat." (HR Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat limpahan rahmat-Nya yang dapat membuat peneliti menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Pill Box* Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas”.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan laporan ini diberi bimbingan, bantuan, dan semangat oleh berbagai pihak, sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terutama kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, maupun saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Mutia Nadra M, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes selaku pembimbing 2 yang juga telah selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, maupun saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Zulian Effendi S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 1 yang juga telah selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, maupun saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
5. Fuji Rahmawati S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2 yang juga telah selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, maupun saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

yang telah membantu maupun memberikan kemudahan dalam prosesi pengurusan administrasi yang dibutuhkan peneliti selama penyusunan proposal penelitian ini.

7. Ketua UPTD Puskesmas Nawangsasi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Nawangsasi.
8. Orang tua dan adik-adik peneliti yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun non material secara lahir dan batin kepada peneliti dan membuat peneliti bersemangat dalam menyusun proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti sangat membutuhkan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, terkhusus bagi ilmu keperawatan.

Indralaya, Februari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Secara Teoritis	8
2. Secara Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Hipertensi	10
1. Pengertian Hipertensi	10
2. Etiologi Hipertensi	11
3. Patofisiologi.....	13
4. Klasifikasi.....	15
5. Manifestasi Klinis.....	15
6. Komplikasi Hipertensi.....	16
7. Pemeriksaan penunjang	18

8.	Penatalaksanaan Hipertensi	19
9.	Pencegahan Hipertensi	20
B.	Konsep Kepatuhan Minum Obat.....	21
1.	Definisi kepatuhan minum obat	21
2.	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat	21
3.	Intervensi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat.....	24
4.	Pengukuran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Hipertensi	27
C.	Konsep <i>Pill Box</i>	28
1.	Definisi <i>Pill Box</i>	28
2.	Manfaat <i>Pill Box</i>	29
3.	Metode Penggunaan <i>Pill Box</i>	30
4.	Jenis - Jenis <i>Pill Box</i>	31
5.	Indikasi dan Kontraindikasi Penggunaan <i>Pill Box</i>	32
6.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Pill Box</i>	34
D.	Penelitian Terkait	36
E.	Kerangka Teori.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Kerangka Konsep	29
B.	Desain penelitian	30
C.	Hipotesis.....	31
D.	Definisi Operasional.....	32
E.	Populasi Dan Sampel	34
F.	Tempat Penelitian.....	36
G.	Waktu Penelitian	36
H.	Etika Penelitian	37
I.	Alat Pengumpulan Data	39
J.	Prosedur Pengumpulan Data	41
K.	Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B.	Hasil Penelitian	48
1.	Analisis Univariat.....	48

2. Analisis Bivariat	50
C. Pembahasan.....	52
1. Analisis Univariat.....	52
2. Analisis Bivariat	57
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Distribusi Responden	58
Tabel 4.2 Tingkat Kepatuhan Minum Obat Sebelum dan Sesudah diberikan <i>Pill Box</i> di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas	59
Tabel 4.3 Perbedaan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Sebelum dan sesudah diberikan <i>Pill Box</i> di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas	60

DAFTAR SKEMA

Tabel 2.1 Kerangka Teori	34
Tabel 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Data Responden
- Lampiran 5. SOP Penggunaan *Pill Box*
- Lampiran 6. *Pill Box*
- Lampiran 7. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Sertifikat Etik
- Lampiran 10. Hasil Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 14. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pill Box</i>	29
----------------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Chandeni Khoirunnisa
Tempat/Tanggal Lahir : Tugumulyo, 20 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Tambah Utomo
Nama Ibu : Siti Rokayah
Alamat : Jl. M Salimi No.162 Desa Kalibening Kecamatan
Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi
Sumatera Selatan
Email : chandenikhairunnisa20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2007 : TK RA Walisongo
Tahun 2007 – 2013 : SDN 1 Kalibening
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 1 Sidoharjo
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Tugumulyo
Tahun 2019 – 2023 : S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan
Ilir, Sumatera Selatan

Riwayat Organisasi

Tahun 2019 – 2020 : Anggota Magang Dinas Senior BEM KM PSIK FK
UNSRI
Tahun 2019 – 2020 : Anggota Magang Biro Danus LDPS SAHARA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh darah terus meningkat. Semakin tinggi peningkatan tekanan darah, semakin keras jantung dapat memompa (WHO, 2017). Menurut *American Heart Association (AHA)*, menyatakan bahwa hipertensi adalah kondisi yang disebabkan oleh peningkatan tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg atau peningkatan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Hal ini terjadi karena jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah agar memenuhi kebutuhan tubuh akan oksigen dan nutrisi. Jika penyakit ini tidak diobati, hipertensi dapat berdampak negatif pada fungsi organ, terutama organ vital (Kemenkes RI, 2013).

Hipertensi berdasarkan penyebabnya terdapat dua jenis, yaitu hipertensi primer (esensial) yang penyebabnya belum diketahui pasti, dan hipertensi sekunder yang penyebabnya sudah diketahui, hipertensi primer diipengaruhi oleh faktor genetik, jenis kelamin, usia, pola makan, berat badan, dan kebiasaan merokok. Sedangkan hipertensi sekunder disebabkan oleh coarction aorta, penyakit parenkim dan vaskuler ginjal, penggunaan kontrasepsi hormonal, dan gangguan endokrin. (Nuraini, 2015).

Hipertensi sering disebut sebagai *Silent Killer* karena gejalanya tidak terlihat jelas. Gejala-gejala ini meliputi sakit kepala, rasa berat di leher, pusing (vertigo), jantung berdebar, kelelahan, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus) dan mimisan (Kemenkes RI, 2014).

Penderita hipertensi seringkali mengabaikan gejala yang disebabkan oleh kondisi tersebut dan meremehkan penyakitnya. Jika tidak diobati dengan benar, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius. Peningkatan curah jantung yang tidak terkontrol pada pasien hipertensi dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh, termasuk otak, dan meningkatkan risiko stroke serta merusak jantung. Untuk mengatasi komplikasi hipertensi, penting bagi pasien hipertensi untuk mematuhi pengobatan yang direkomendasikan (Khoiriyah, 2015).

Pengobatan pasien dengan hipertensi melibatkan pengobatan jangka panjang atau bahkan seumur hidup. Pasien hipertensi harus mematuhi penggunaan obat setiap hari, baik saat merasakan gejala maupun tidak. Obat antihipertensi memiliki peran penting dalam mengendalikan tekanan darah pada pasien hipertensi dan juga mengurangi risiko komplikasi kardiovaskular. Telah terbukti bahwa hanya menggunakan obat antihipertensi tidak cukup untuk mencapai pengendalian tekanan darah yang efektif dalam jangka panjang, kecuali diikuti dengan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi tersebut.

Kepatuhan minum obat atau *medication adherence* merupakan istilah yang mengacu pada sejauh mana pasien mematuhi anjuran pengobatan yang diberikan. Kepatuhan minum obat sangat krusial, terutama bagi pasien dengan hipertensi. Pada pasien hipertensi, tingkat kepatuhan minum obat menjadi faktor terpenting yang memengaruhi pengendalian tekanan darah. Sayangnya, kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Indonesia cenderung rendah. Lama durasi seseorang menderita hipertensi akan berpengaruh pada penurunan kepatuhan dalam menjalani terapi, karena sebagian besar pasien merasa bosan dengan pengobatan yang harus dijalani (Ketut Gama *et al*, 2014). Penelitian yang

dilakukan oleh Williams pada tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan minum obat yang rendah dapat menyebabkan risiko stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan bahkan kematian (Williams, 2018).

Menurut WHO (2013), penyakit kardiovaskular menyebabkan 17 juta kematian setiap tahun di seluruh dunia, dengan sekitar 9,4 juta kematian akibat komplikasi hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang berkontribusi sebanyak 45% dari kematian akibat penyakit jantung, sementara stroke menyebabkan 51% kematian (Sustanto, 2014).

Menurut data WHO selama periode 2015-2020, diperkirakan ada sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia yang menderita hipertensi, yang berarti satu dari tiga orang di dunia akan mendapatkan diagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahun, dan pada tahun 2025 diperkirakan akan mencapai 1,5 miliar penderita hipertensi (Biswas, 2016). Mayoritas kasus hipertensi terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah, termasuk Indonesia (Dosoo, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas Nasional tahun 2018, terdapat sekitar 34,1% atau sebanyak 658.201 orang di Indonesia yang menderita hipertensi. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia adalah sekitar 63.309.620 orang, dan jumlah kematian akibat hipertensi mencapai 427.218 (Riskesdas Nasional, 2018). Namun, pengobatan hipertensi di Indonesia masih belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 100% (Riskesdas Nasional, 2018).

Dalam hal kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Indonesia, sekitar 54,4% rutin dalam meminum obat antihipertensi, 32,3% tidak rutin dalam meminum obat antihipertensi, dan 13,3% tidak meminum obat antihipertensi

sama sekali. Hasil penelitian juga menunjukkan beberapa alasan mengapa penderita hipertensi di Indonesia tidak meminum obat antihipertensi, antara lain karena merasa kondisi tubuh baik (59,8%), tidak melakukan kunjungan secara rutin ke fasilitas kesehatan (31,3%), memanfaatkan pengobatan tradisional (14,5%), mencoba terapi alternatif (12,5%), lupa meminum obat antihipertensi secara teratur (11,5%), menghadapi kesulitan dalam memperoleh obat antihipertensi(8,1%), mengalami efek samping dari obat antihipertensi (4,5%), serta terbatasnya ketersediaan obat antihipertensi di fasilitas kesehatan (2%) (Risksdas Nasional, 2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada tahun 2021, hipertensi merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi di wilayah tersebut, dengan total penderita sebanyak 987.295 orang. Jumlah kasus hipertensi terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2020, ditemukan bahwa jumlah penderita hipertensi di Sumatera Selatan sebanyak 645.104 jiwa, yang berarti terjadi peningkatan sebanyak 342.191 kasus setiap tahunnya (BPS Sumsel, 2020). Berdasarkan data Riskesdas 2018, proporsi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Sumatera Selatan adalah sekitar 52,4% yang rutin minum obat, 33,3% tidak rutin minum obat, dan 14,3% tidak mengonsumsi obat hipertensi sama sekali (Risksdas Sumsel, 2018).

Hasil Riskesdas Sumatera Selatan tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Kabupaten Musi Rawas, berdasarkan pengukuran tekanan darah, sekitar 34,1% atau sebanyak 1039 penderita. Sementara itu, sekitar 45,9% penderita hipertensi di Kabupaten Musi Rawas patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin, 40,9% tidak konsisten dalam minum obat

antihipertensi, dan 13,1% tidak mengonsumsi obat antihipertensi sama sekali (Risksdas Sumsel, 2018). Dari 19 puskesmas yang ada di Kabupaten Musi Rawas, Puskesmas Nawangsasi merupakan puskesmas dengan tingkat kejadian hipertensi tertinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022 di Puskesmas Nawangsasi ditemukan bahwa data terakhir bulan Oktober pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi sebanyak 93 orang. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner kepatuhan minum obat pada tanggal 28 November 2022 oleh 10 orang penderita hipertensi di Puskesmas Nawangsasi ditemukan bahwa 6 pasien menunjukkan tingkat kepatuhan rendah, 3 pasien menunjukkan tingkat kepatuhan sedang, dan 1 pasien menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 September 2022 dengan 10 orang penderita hipertensi di Puskesmas Nawangsasi didapatkan dari 10 pasien hipertensi, 6 pasien mengatakan sering lupa untuk meminum obat hipertensi, 2 pasien mengatakan memilih untuk meminum obat tradisional untuk mengatasi hipertensi karena merasa badannya jauh lebih sehat dengan meminum obat-obatan tradisional, 1 pasien mengatakan jarang minum obat hipertensi dan pergi ke puskesmas untuk bnerobat apabila kepala terasa sakit atau mengalami sakit yang lain serta pasien mengatakan tidak tahu jika penyakit hipertensi tidak bisa disembuhkan, dan 1 pasien mengatakan tidak mampu untuk membeli obat rutin.

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengubah perilaku ketidakpatuhan minum obat, seperti penggunaan pengingat minum obat, monitoring tekanan darah secara mandiri oleh pasien, dukungan keluarga, dan

menggunakan *Pill Box*. Dalam penelitian ini, penggunaan media *Pill Box* dipilih untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Pill Box adalah sebuah alat bantu minum obat yang terdiri dari beberapa kompartemen dan dilengkapi dengan informasi waktu minum obat. Obat-obatan ditempatkan dalam *Pill Box* sesuai dengan jadwal aturan minum obat untuk mempermudah pasien dalam mengonsumsi obat. (Farah dkk, 2023). Penggunaan kotak obat harian yang tidak menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan kepatuhan pasien yang mengonsumsi obat-obatan dalam jangka panjang, seperti hipertensi (Puspita et al., 2020).

Mengingat tingginya angka kejadian hipertensi yang berpotensi menyebabkan komplikasi dan kematian, serta fakta bahwa hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat sembuh sepenuhnya dan membutuhkan pengobatan jangka panjang, penting untuk menjaga kepatuhan minum obat agar tekanan darah tetap terkontrol. Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Pill Box* Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas”.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit yang tidak menular dan memiliki tingkat prevalensi kedua tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Keadaan hipertensi menjadi lebih serius karena terus terjadi peningkatan jumlah penderita hipertensi di Indonesia. Untuk mengendalikan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mencegah terjadinya komplikasi selama proses

penyembuhan dan perawatan, kepatuhan dalam minum obat sangatlah penting. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan pekerjaan, dan lama pengobatan.
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas sebelum diberikan *Pill Box*.
- c. Mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas sesudah diberikan *Pill Box*.
- d. Mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas sebelum dan sesudah diberikan *Pill Box*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan terutama mengenai pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Harapannya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, baik selama masa kuliah maupun dalam praktik keperawatan di masa depan.

b. Bagi Puskesmas Nawangsasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perawat yang bekerja di Puskesmas Nawangsasi mengenai *Pill Box* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas.

c. Bagi Peneliti

Harapannya hasil diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi tambahan dalam pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan tingkat kepatuhan dalam minum obat pada pasien hipertensi melalui penggunaan *Pill Box*.

d. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan menggunakan *Pill Box* di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas yang dilakukan pada bulan September 2022 sampai bulan Mei 2023. Populasi penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas sebanyak 93 orang dan sampel sebanyak 20 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pre-test and post-test design*. *Pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah diberikan *Pill Box*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepatuhan pasien adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8-Item* (MMAS-8). Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan *Pill Box* pada pasien hipertensi untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *marginal homogeneity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan *Pill Box* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas .

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(2), 82-89.
- Adu-Gyasi, D., Asante, K. P., Frempong, M. T., Gyasi, D. K., Iddrisu, L. F., Ankrah, L., ... & Owusu-Agyei, S. (2018). Epidemiology of soil transmitted Helminth infections in the middle-belt of Ghana, Africa. *Parasite epidemiology and control*, 3(3).
- Agustina, M., & Masturoh, I. (2018). Gambaran Kelengkapan Pengisian Kuesioner Autopsi Verbal Kematian Ibu Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Ciamis. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 5(18), 48-59.
- Akdon, S., & Hadi, S. (2005). *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Alfian, R., & Ward ati, Z. (2016). Perbandingan Pengaruh Penggunaan Layanan Pesan Singkat Pengingat dan Aplikasi Digital Pillbox Reminder terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 3(1), 75-82.
- Andanalusia, M. (2020). *Pengaruh Edukasi Dan Custom-Pillbox Oleh Apoteker Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus (Studi Di Puskesmas Tanjung Karang Mataram)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Ardhany, S. D., Pandaran, W., & Pratama, M. R. F. (2018). Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Di Rsud Mas Amsyar Kasongan Kabupaten Katingan. *Borneo Journal Of Pharmacy*, 1(1), 47-50.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2006). *Produser Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Trans Info Media.
- Biswas, T., Islam, S. M. S., & Islam, A. (2016). Prevention Of Hypertension In Bangladesh: Review. *Journal Of Medicine*.
- De Las Cuevas, Carlos, And Wenceslao Penate. "Psychometric Properties Of The Eight-Item Morisky Medication Adherence Scale (Mmas-8) In A Psychiatric Outpatient Setting." *International Journal Of Clinical And Health Psychology* 15.2 (2015): 121-129.
- Departemen Kesehatan Ri. (2009). *Hipertensi Faktor Risiko Utama Penyakit Kardiovaskular*.

- Dosoo, D. K., Nyame, S., Enuameh, Y., Ayetey, H., Danwonno, H., Twumasi, M., ... & Asante, K. P. (2019). Prevalence Of Hypertension In The Middle Belt Of Ghana: A Community-Based Screening Study. *International Journal Of Hypertension*, 2019.
- Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi*. Surabaya: Graniti.
- Fauzi Romdlon Dan Nisha Khairul. (2018). *Apoteker Hepat, Terapi Taat, Pasien Sehat Panduan Sempel Mengelola Kepatuhan Terapi*. Yogyakarta : Stiletto Indie Book
- Fithria, F., & Isnaini, M. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar. *Idea Nursing Journal*, 5(2), 56-66.
- Fitria, N., Lailaturrahmi, L., & Sari, Y. O. (2022). Gambaran Penggunaan Pillbox Pasien Hipertensi dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat di Kecamatan Lubuk Kilangan. *Warta Pengabdian Andalas*, 29(3), 259-266.
- Gama, I. K., Sarmadi, I. W., & Harini, I. G. A. (2014). Faktor penyebab ketidakpatuhan kontrol penderita hipertensi. *Jurnal Gema Keperawatan. Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Hariawan, H., & Tatisina, C. M. (2020). Pelaksanaan Pemberdayaan Keluarga Dan Senam Hipertensi Sebagai Upaya Manajemen Diri Penderita Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 75-79.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Book Publishing.
- Kautsari, F. W., & Daryanti, E. P. (2023). Edukasi Penggunaan Pillbox Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi. *Abdimas Madani*, 5(1).
- Kemenkes, R. I. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Hipertensi*.
- Kemenkes, Ri. (2014). *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Hipertensi*.
- Kemenkes, Ri. (2018). *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Hipertensi*.
- Khoiriyah, A., & Ediati, A. (2015). Pengaruh buku harian untuk meningkatkan kepatuhan pada pasien hipertensi: studi kuasi eksperimen pada pasien hipertensi. *Jurnal Empati*, 4(1), 35-42.
- Kionowati, K., Mediastini, E., & Septiyana, R. (2018). Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal. *Jurnal Farmasetis*, 7(1), 6-11.

- Kowalak, J. P., Welsh, W., & Mayer, B. (Eds.). (2003). *Professional Guide To Pathophysiology*. Jakarta: EGC.
- Larasati, N., & Sugiyono, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Tas Penyimpanan Obat Terhadap Kontrol Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 7(1), 19-28.
- Lestari, Y. I., & Nugroho, P. S. (2019). Hubungan Tingkat Ekonomi Dan Jenis Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019. *Borneo Student Research (Bsr)*, 1(1), 269-273.
- Masriadi, M. S. A., & Azis, R. (2019). Effect Of Supervisory Drink Drugs (SDG) On Decreasing Blood Pressure Reduction In Hypertension Patients, Indonesia. *Indian J Forensic Med Toxicol*, 13(3), 385-90.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive Validity Of A Medication Adherence Measure In An Outpatient Setting. *The Journal Of Clinical Hypertension*, 10(5), 348-354.
- Morisky, D. E., Green, L. W., & Levine, D. M. (1986). Concurrent And Predictive Validity Of A Self-Reported Measure Of Medication Adherence. *Medical Care*, 67-74.
- Mulyani, R., & Andayani, T. M. The Adherence Of Insulin-Based Therapy On The Patients Of Type 2 Diabetes Melitus In Endrocrinology Polyclinic Of Dr Sardjito Hospital Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 2(2), 83-89.
- Mussakar, & Djafar, T. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Nadiyah, F., Soelistyorini, D., Kaswari, S. R. T., & Adelina, R. (2023). Study Of Dominant Factors Of Hypertension In Indonesian. *Jurnal Teknologi Pangan Dan Gizi (Journal Of Food Technology And Nutrition)*, 22(1), 70-90.
- Noorhidayah, S. A., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., & Yogyakarta, U. M. (2016). Hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi di desa salamrejo. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1-19.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitri, S. A., Saibi, Y., & Muhtaromah, M. (2021). Kajian Metode Peningkat Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi: Telaah Literatur Sistematis. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (PBSJ)*, 3(1).
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors Of Hypertension. *Jurnal Majority*, 4(5).

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda*. Yogyakarta: Mediacion.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Edisi Revisi Jilid 1*. Yogyakarta: Mediacion.
- Nursalam, S. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pahlawan, M. K., & Saleh, I. (2013). Penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Bagian Rawat Jalan RS Muhammadiyah Palembang periode Juli 2011–Juni 2012. *Syifa Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(1), 22-35.
- Pramana, G. A., Dianingati, R. S., & Saputri, N. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Pharmacy And Natural Product*, 2(1).
- Pratama, K. (2021). Efektivitas Poster dan Kotak Obat dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus. *Bima Nursing Journal*, 2(2), 104-112.
- Pratiwi, A. M., Nurmainah, N., & Andrie, M. (2022). Analisis Penggunaan Kotak Pil (pill Box) Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(3), 629-636.
- Pratiwi, W., & Harfiani, E. (2020, March). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama Gki Jabar Jakarta Pusat. *In Seminar Nasional Riset Kedokteran* (Vol. 1, No. 1).
- Puspita, T., Sulhan, M. H., Latifah, L., Rohimah, N., Arumandana, D., & Taufik, M. (2020). Peningkatan Tingkat Pengetahuan Anggota Keluarga Terkait Bahaya Merokok Dan Hubungannya Dengan Hipertensi Melalui Penyuluhan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (Jpmk)*, 1(2), 68-75.
- Puspita, R. R., & Pratiwi, R. D. (2020). Pemberian Kotak Obat Harian Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Obat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi. *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(1), 31-45.
- Ramadani, A., Ismansyah, I., & Ismahmudi, R. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Pada Penderita Hipertensi Dengan Kepatuhan Penderita Mengonsumsi Obat Antihipertensi Di Puskesmas Karang Asam Samarinda Tahun 2014*. (Naskah Publikasi, STIKES Muhammadiyah Samarinda).

- Ramadhani, Y. (2015). *Hubungan Lama Menderita Sakit Hipertensi Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Posyandu Lansia Karang Dhalem Pademawu Barat Pamekasan* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- RI, K. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. Balitbangkes Kemenkes RI.
- Riani, D. A. (2017). *Validasi 8-Item Morisky Medication Adherence Scale Versi Indonesia Pada Pasien Hipertensi Dewasa Di Puskesmas Kabupaten Sleman Dan Kota Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Riskesdas. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI (Vol. 53, Issue 9). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Sammulia, S. F., Rahmawati, F., & Andayani, T. M. (2016). Perbandingan Pill Box dan Medication Chart dalam meningkatkan Kepatuhan dan Outcome Klinik Geriatri Kota Batam. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 6(4), 288-296.
- Saragi, S. (2011). *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemata Publisier.
- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, 5. Jakarta: Sagung Seto
- Setiadi, N. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto, S., Susila, D., & Suyanto, D. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Statistik, B. P. (2017). *Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suoth, M., Bidjuni, H., & Malara, R. (2014). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Keperawatan*, 2(1).
- Susanto, D. H., Fransiska, S., Warubu, F. A., Veronika, E., & Dewi, W. W. P. (2018). Faktor Risiko Ketidakpatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada

- Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Juli 2016. *Jurnal Kedokteran Meditek*.
- Syamsudin, D. (2011). *Buku Ajar Farmakologi Kardiovaskuler Dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Taiso, S. N., Sudayasa, I. P., & Paddo, J. (2021). Analisis Hubungan Sosiodemografis Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lasalepa, Kabupaten Muna. *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)*, 1(2), 102-109.
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9-17.
- Thomas, J., Stonebrook, E., & Kallash, M. (2020). Pediatric Hypertension: Review Of The Definition, Diagnosis, And Initial Management. *International Journal Of Pediatrics And Adolescent Medicine*.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society Of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334-1357.
- Vika, V., Siagian, M., & Wangge, G. (2016). Validity And Reliability Of Morisky Medication Adherence Scale 8 Bahasa Version To Measure Statin Adherence Among Military Pilots. *Health Science Journal Of Indonesia*, 7(2), 129-133.
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. (2017). Pengaruh demografi, psikososial, dan lama menderita hipertensi primer terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi. *Jurnal Jkft*, 2(2), 14-28.
- Wang, J., Qin, T., Chen, J., Li, Y., Wang, L., Huang, H., & Li, J. (2014). Hyperuricemia And Risk Of Incident Hypertension: A Systematic Review And Meta-Analysis Of Observational Studies. *Plos One*, 9(12), E114259.
- Williams, L. G., Peacock, E., Joyce, C., Bazzano, L. A., Sarpong, D., Whelton, P. K., & Krousel-Wood, M. (2018). Risk Factors For Low Pharmacy Refill Adherence Among Older Hypertensive Men And Women By Race. *The American Journal Of The Medical Sciences*, 356(5), 464-475.
- World Health Organization. (2017). *Global Diffusion Of Ehealth: Making Universal Health Coverage Achievable: Report Of The Third Global Survey On Ehealth*.
- Wulandari, S., & Akrom, A. (2022). Pengaruh Pemberian Konseling Singkat Farmasi dan Penggunaan Pill Box terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Jetis 1 Bantul. *Inpharmmed Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 6(1), 18-25.